

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, cara manusia berinteraksi menggunakan bahasa juga menjadi beragam menyesuaikan dengan situasi dan dengan siapa mitra tuturnya. Negara Jepang sangat menjunjung tinggi sikap sopan santun yang ditunjukkan dengan penggunaan bahasa yang menyesuaikan dengan siapa lawan bicaranya. Untuk remaja sendiri mereka mempunyai bahasa yang hanya digunakan di kalangan sebayanya, biasanya berupa kosa kata yang mengalami adaptasi dengan lingkungannya atau biasa disebut *wakamono kotoba*. Harumi dalam (Meisa, 2017) mengemukakan bahwa terdapat kecenderungan anak-anak muda terus menerus menciptakan *shingo* dan *ryuukoogo*, dan mereka juga yang menjadi pelopor penyebaran bahasa tersebut.

新語 (*Shingo*) means new idiom/tearm or 流行語 (*Ryuukoogo*) means the popular idioms which is being favorite in young generation (Widyastuti & Nurhayati, n.d.) “Shingo artinya idiom/istilah baru atau ryuukoogo artinya idiom populer yang sedang digemari generasi muda.”

Wakamono kotoba merupakan istilah dalam bahasa Jepang yang mengacu pada bahasa atau kata-kata yang digunakan oleh remaja atau generasi muda. Istilah ini sering kali digunakan untuk menyebutkan frasa, kata-kata, atau bahasa gaul yang populer di kalangan remaja atau anak muda

pada suatu periode tertentu. Sejalan dengan pernyataan Yonekawa Akihiko dalam (Revin, 2021) Sebagai berikut:

若者ことば、和中学生から三十歳前後の男女が、仲間内で、会話促進・娯楽・イメージ伝達・隠蔽・緩衝・浄化などのために使う、規範からの自由と遊ぶを特徴に持つ特有の語や言い回しである。

*Wakamono kotoba wa chuugakusei kara sanjyuuusaizengo no danjo ga, nakamanai de, kaiwasokushin *goraku *imeejidentatsu *inpei *kanshou *jouka nado no tameni tsukau, kihan kara no jiyuu to asobu wo tokuchou ni motsu tokuyuu no go ya iimawashi de aru.*

Wakamono kotoba adalah bahasa yang digunakan oleh anak muda usia sekolah menengah pertama sampai orang dewasa kurang lebih umur 30 tahun kepada sahabat, agar membuat suasana percakapan menjadi santai, menyenangkan, akrab, mudah menggambarkan sesuatu, serta rahasia.

Bagi generasi tua, mempelajari *wakamono kotoba* merupakan salah satu cara untuk mengetahui budaya dari generasi muda. *Wakamono kotoba* menjadi sangat penting untuk dibahas karena dapat menyamakan pemahaman antara generasi muda dan generasi tua, juga untuk mengisi *gap* komunikasi antara generasi yang berbeda tersebut. Saat generasi muda menggunakan bahasa atau frasa-frasa yang termasuk dalam *wakamono kotoba*, ini membantu mereka tetap berada dalam lingkup sebaya nya.

Definisi *wakamono kotoba* “sebagai bahasa gaul/slang dan jargon yang digunakan oleh seseorang yang berada ditingkat SMP hingga usia 30 tahunan. Biasanya digunakan untuk memperinci kata-kata kebebasan penyusunan kata dari beberapa aturan lama” (kazuyuki Matsumoto dkk., 2011). *Wakamono kotoba* sebagai representasi agar pengguna bahasa asing atau pembelajar bahasa Jepang tidak canggung saat berkumpul dan

berinteraksi dengan penduduk asli di Jepang. Melihat banyaknya remaja Indonesia yang minat akan belajar bahasa Jepang dikutip dari Japan Foundation “Survey on Japanese-Language Education Abroad” yang diadakan oleh Japan Foundation yang diadakan 3 tahun sekali, Indonesia berada di peringkat pertama sebagai pembelajar bahasa Jepang terbanyak di Asia Tenggara dengan jumlah presentase 60.04% pada tahun 2021. Jumlah tersebut meningkat dari 6 tahun lalu atau 2018 yang hanya 58.35% (Foundation, 2023).

Wakamono kotoba dapat ditemukan di dalam banyak hal seperti media sosial, konten *YouTube*, anime, manga, media masa, dan lain sebagainya. Dalam pendidikan formal pun *wakamono kotoba* belum dibahas secara mendalam. Hal tersebut dapat membuat pembelajar bahasa Jepang menghadapi kesulitan berkomunikasi dikemudian hari. Contoh *wakamono kotoba* yang terdapat dalam kolom komentar *channel YouTube Hajime Syacho* adalah sebagai berikut :

1. やべえマジで懐かしいなあこれこそが Youtube よな.

(*yabē maji de natsukashīnā kore koso ga yūchūbu yona*)

(@user-zrlro2fs7z 6 bulan yang lalu)

マジ termasuk kedalam jenis *wakamono kotoba* singkatan (短縮語^{たんしゅくご}) karena マジ

mengalami proses perubahan bentuk dari kata dasar まじめ menjadi マジ dengan penghilangan kata di bagian akhir (Andini et al., 2017).

マジ didalam kamus Jepang-Indonesia karya Kenji Matsuura (Matsuura, 2005) memiliki arti kesungguhan, keseriusan, keikhlasan, dan kejujuran. Sedangkan dalam *lect Languages and dialects of Japan*, マジ diartikan menjadi *serious* (serius), *seriously* (sungguh-sungguh), *really* (benar-benar). Sedangkan makna マジ yang terdapat dalam komentar tersebut menunjukkan perasaan yang sungguh-sungguh atau teramat sangat merindukan YouTube.

Berdasarkan teori Yonekawa, やべえ termasuk kedalam jenis *wakamono kotoba* yang mengalami konversi bunyi karena adanya perubahan bunyi pada bagian akhir dari *yabai* menjadi *yabee* → *ai* menjadi *ee*.

Dalam kamus online bahasa Jepang Takoboto, やべえ memiliki berbagai makna seperti hebat, luar biasa, keren, mengerikan, gila, ekstrim, dll. Maka makna やべえ dalam komentar tersebut adalah untuk menunjukkan rasa kagum atas hal yang dilakukan oleh *Hajime Syacho*.

Penelitian ini menggunakan channel Youtube *Hajime Syacho*. Channel *Hajime Syacho* dibuat oleh Hajime Eda pada tahun 2012 dengan total video mencapai 2989 video hingga tahun 2024. Channel *Hajime Syacho* juga menjadi channel pertama di Jepang yang mencapai 10 juta subscriber, dan sekarang jumlah tersebut meningkat menjadi 10,8 juta subscriber. Sejak Mei 2017 channel *Hajime Syacho* mempunyai jumlah subscriber terbesar di Jepang dan bagian dari jaringan multi-channel Uuum dan dijuluki sebagai Hajimen dan Moyashi.

Berbeda dengan penelitian (Eliza, 2022) yang berfokus hanya pada fungsi pragmatis sedangkan penelitian ini berfokus pada jenis *wakamono kotoba* atau morfosemantik.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas jenis *wakamono kotoba* apa saja yang terdapat dalam kolom komentar YouTube *Hajime Syacho*?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membuat batasan masalah hanya pada *wakamono kotoba* dalam 5 kolom komentar beserta anak komentar yang berjumlah 587 anak komentar pada video paling populer yang memiliki *views* terbanyak dari akun YouTube *Hajime Syacho* yang berjudul 世界最大級のグミを1人で食う！（多分） (*Sekai saidai-kyuu no gumi o hitori de kuu!(Tabun)*) yang memiliki *views* 127jt.

D. Tujuan Penelitian

Melihat dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui jenis *wakamono kotoba* apa saja yang terdapat dalam kolom komentar YouTube *Hajime Syacho*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai *wakamono kotoba*.
- b. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mempelajari dan memahami *wakamono kotoba*.
- b. Bagi pengajar dan pembelajar
Manfaat bagi pengajar diharapkan menjadi tambahan referensi bahan ajar dan sarana pengenalan lebih jauh tentang *wakamono kotoba*.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisikan pengantar penelitian yang akan peneliti lakukan. Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, berisikan pengertian mengenai Semantik, Morfologi dan *wakamono kotoba*. Jenis - jenis *wakamono kotoba*, profil serta penelitian terdahulu tentang *wakamono kotoba*.

Bab III Metode Penelitian, berisikan uraian tentang metode penelitian yang berorientasi pada metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen, dan juga teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data, berisikan pembahasan hasil data mengenai *wakamono kotoba* dalam kolom komentar video paling populer dari akun YouTube *Hajime Syacho* yang berjudul 世界最大級のグミを 1 人で食う(多分)! (*Sekai saidai-kyuu no gumi o hitori kuu ! (Tabun)*) dengan batasan 5 komentar teratas.

Bab V Simpulan dan saran, berisi pembahasan tentang simpulan dari penelitian dan saran.